



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) GURU SMK NEGERI 4 BALIKPAPAN

Oleh

Dr. Casmudi¹, Sugianto², Indah Ika Ratnawati³, Ari Musdholifah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Balikpapan

E-mail: ³indahika@uniba-bpn.ac.id

Article History:

Received: 15-02-2022

Revised: 22-02-2022

Accepted: 21-03-2022

Keywords:

Pelatihan, Pendampingan,
Penelitian Tindakan kelas

Abstract: Berdasarkan hasil pengamatan Tim Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masih banyak guru yang enggan untuk melakukan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan alasan, bahwa membuat karya ilmiah itu sulit dan tidak ada waktu untuk Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Sehingga Tim pengabdian berinisiatif untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melaksanakan kegiatan tersebut bertujuan agar guru SMK Negeri 4 Balikpapan dapat memahami dalam komponen-komponen secara sistematis dan memiliki ketrampilan dalam menyusun PTK. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMK Negeri 4 Balikpapan dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti. Peserta Pengabdian mengikuti proses kegiatan selama 2 bulan dengan 3 kali pertemuan. Kegiatan tersebut diikuti oleh guru SMK Negeri Balikpapan dengan antusias dan sangat fokus. Sehingga peserta dapat menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas dengan baik.

PENDAHULUAN

Undang-undang no 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen, pada pasal 8 disebutkan: guru wajib memiliki kualifikasi, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Pada pasal 10 ayat 1, menyebutkan bahwa: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi. Pada ayat 2, menyebutkan bahwa: ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan peraturan pemerintah. Dari beberapa peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah, maka guru harus menerapkan peraturan tersebut. Di mana guru memiliki tugas yang harus dilaksanakan apabila ingin menjadi seorang guru yang professional. Salah satu tugas guru adalah harus selalu berupaya meningkatkan kualitas



pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terkendali. Salah satu cara yang sistematis dan terkendali dengan cara melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Nasirun dkk. 2020)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian Tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya yang berfokus pada kelas atau proses belajar mengajar di kelas. Kualitas pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan system Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau Latihan. Untuk itu guru dituntut memiliki beberapa kompetensi, (Nisa, Kharun: 2019).

Menurut Sunsky (Sudhiardith, I Ketut R: 2011) kelebihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut: 1). tumbuhnya rasa memiliki melalui kerja sama; 2). tumbuhnya kreativitas dan pemikiran kritis lewat interaksi terbuka yang bersifat refleksi/evaluative; 3). meningkatkan kesepakatan lewat kerja sama demokratis dan dialogis. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selain memiliki kelebihan juga memiliki manfaat dalam pengembangan pembelajaran lebih inovasi.

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai inovasi Pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri. Sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil Prakarsa yang patut diduga yang dapat memberikan manfaat perbaikan. Manfaat lain penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum, (Sudhiardith, I Ketut R: 2011).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga memiliki tujuan sertan. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut, menurut Muthoharoh (Hanifah, Nurdinah: 2014)

1. Tujuan Utama

- a. tujuan utama, melakukan perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dilakukan dengan refleksi untuk mendiagnosa kondisi, kemudian mencoba secara system berbagai model pembelajaran alternatif yang diyakini secara teoritis dan praktis dapat memecahkan masalah pembelajaran.
- b. tujuan utama kedua, melakukan pengembangan keterampilan guru yang ditolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai personal aktual yang dihadapi terkait pembelajaran.

2. Tujuan Sertaan

Tujuan sertaan, menumbuh kembangkan budaya meneliti dikalangan guru.

Yang menjadi permasalahan selama ini adalah masih banyak guru yang enggan melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menyusun karya ilmiah. Pada kenyataan bahwa penyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat penting bagi guru. Untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran dan memperoleh angka kredit karya ilmiah untuk para guru.

Adapun beberapa hal yang menjadi alasan kenapa guru-guru enggan untuk Menyusun karya ilmiah itu merupakan pekerjaan yang sulit dan berat dikarenakan tidak terbiasa melakukan hal tersebut. Sehingga perlu adanya motivasi dan dorongan dari berbagai pihak.



Salah satu yang ikut berperan dalam memberikan motivasi, memberikan pemahaman, dan memberikan ketrampilan dalam menyusun PTK adalah TIM Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan.

Hal tersebut dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada guru SMK Negeri 4 Balikpapan. Maka, guru SMK Negeri 4 Balikpapan lebih mudah memahami dan terampil dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya guru SMK Negeri 4 Balikpapan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SMK Negeri 4 Balikpapan dengan cara kolaborasi antara Tim Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan dengan guru SMK Negeri 4 Balikpapan. Di mana Tim Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan berperan membimbing dan membantu guru dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan cara setelah pelatihan secara berkala Tim Pengabdian datang kembali untuk melihat kemajuan guru dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan pendampingan pada saat penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini dilakukan 3 kali pertemuan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 16 November 2021—30 Desember 2021.

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021, dengan agenda menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dengan menggunakan media proyektor *power point*. Penggunaan metode ceramah dan media proyektor *power point* mempermudah guru memahami materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan.

Pertemuan kedua, pada tanggal 29 Desember 2021, kegiatan yang dilakukan adalah praktik untuk mencari masalah dan menentukan solusi pada objek penelitian masing-masing dan dijadikan sebuah judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan pendampingan. Media dalam kegiatan tersebut menggunakan proyektor, lembar Kerja 'Penyusunan PTK Mini.

Pertemuan ketiga, pada tanggal 30 Desember 2021, Tim Pengabdian melakukan kegiatan pendampingan praktik dengan konsep diskusi. Tim Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan mendampingi guru SMK Negeri 4 Balikpapan untuk menyusun proposal PTK yang terdiri: Bab 1. yang meliputi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab 2. Kajian Teori., Bab 3. Metode Penelitian.

HASIL

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Balikpapan dapat berjalan lancar dan peserta semangat mengikuti pelatihan tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Selasa, 16 November—30 Desember 2021. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan tiga pertemuan yang berbeda waktu. Di dalamnya terdapat pembagian tugas oleh masing-masing Tim dari Pengabdian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan.



Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Selasa, 16 November 2021, dengan agenda menyampaikan materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat pelaksanaan pelatihan tersebut di Aula SMK Negeri 4 Balikpapan. Materi tersebut disampaikan oleh narasumber Dr. Casmudi, S.Pd., M.M dan Dr H. Sugianto. M.M. Materi yang disampaikan oleh dua narasumber tersebut meliputi: bagaimana Menyusun judul PTK?; merangkai masalah dan solusi menjadi judul PTK *Update*; menggali latar belakang masalah; menemukan masalah Pertemuan Tatap Muka dari sumber PJJ siswa; pemetaan masalah belajar di kelas *online*; Menyusun Bab 1 yang meliputi, latar belakang, identifikasi masalah PTK, rumusan masalah PTK, tujuan PTK, manfaat PTK; Menyusun bab II yang meliputi, teori belajar, penelitian relevan, kerangka piker; bab III metode penelitian PTK yang meliputi, setting PTK, Langkah-langkah PTK, penentuan indikator PTK.



Gambar. 1.1 Pendampingan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Materi disampaikan oleh Dr. Casmudi, S.Pd., M.M dan Dr. H. Sugianto, M.M disampaikan secara bergantian dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Sehingga peserta sangat fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Selama proses kegiatan ada beberapa peserta yang memberikan pertanyaan kepada narasumber mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Penanya pertama*, bertanya bagaimana memulai untuk menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertanyaan tersebut sudah mewakili dari semua peserta. Karena itu yang menjadi kendala para peserta untuk menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Dr. Casmudi, S.Pd., M.Pd, dengan menjelaskan untuk memulai harus mencari masalah yang terdapat di kelas dan mencari solusinya untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun pertanyaan kedua yang disampaikan oleh peserta, bagaimana cara mencari penelitian relevan dan referensi? pertanyaan tersebut dijawab oleh Dr. H Sugianto, M.M. Hal tersebut di dapat secara *online*, bisa dibuka melalui *google* cendikia (*google scholar*) atau DOAJ. Dari jawaban tersebut peserta sangat antusias dan memiliki gambaran dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pertemuan Kedua, dilaksanakan pada hari Senin, 29 November 2021 dari pukul 08.30—15.00 ditempat Aula SMK Negeri 4 Balikpapan. Pertemuan tersebut beragendakan mencari masalah yang paling bermasalah di kelas masing-masing dan menentukan solusinya. Selanjutnya dijadikan judul PTK dengan di damping oleh Tim Pengabdian Kepada



Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan. Tim Pengabdian menyampaikan bahwa masalah tersebut bisa dari siswa, guru, media, bahan ajar, dan metode pembelajarn dan bisa dicari solusinya melalui membaca penelitian relevan supaya lebih mudah untuk mencari gambaranya.



Gambar. 1.2 Pendampingan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Selanjutnya Tim pengabdian, Indah Ika Ratnawati, M.Pd dan Ari Musdholifah, M.Pd. membagikan lembar kerja penyusunan PTK proposal mini. Peserta diberikan waktu 30 menit untuk menyusun judul PTK berdasar masalah dan solusi yang terdapat di kelas masing-masing. Selama proses kegiatan tersebut sebagian peserta sudah bisa menyusun judul PTK dengan baik. Disela-sela kegiatan tersebut ada peserta yang bertanya, bagaimana mencari solusi pada masalah yang terdapat di kelas?. Kemudian Indah Ika Ratnawati, M.Pd memberikan masukan kepada peserta, bahwa solusinya bisa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi ajar. Selain itu juga bisa menggunakan media pembelajaran yang *update*. Tim Pengabdian 10 menit terakhir dipertemuamn kedua, menyampaikan selama 1 bulan peserta diminta untuk menyusun proposal PTK dan akan dikunjungi kembali pada tanggal 30 Desember 2021 untuk melihat hasil kerja peserta atau guru SMK Negeri 4 Balikpapan.

Pertemuan Ketiga, dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Desember 2021 pukul 14.00—17.00 dengan agenda Tim pengabdian Dr. Casmudi, S.Pd., M.M., Dr. H. Sugianto, M.M., Indah Ika Ratnawati, M.Pd. dan Ari Musdholifah, M.Pd. melihat hasil kerja peserta dalam menyusun proposal PTK. Kegiatan Pelatihan PTK diawali dengan mengulas Kembali secara sekilas oleh Dr. Casmudi, S.Pd., M.M. Kemudian dilanjutkan pendampingan untuk mengoreksi hasil proposal PTK yang disusun oleh peserta selama satu bulan. Selama proses pendampingan ditemukan salah satu peserta ketika Menyusun latar belakang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian dibantu oleh Ari Musdholifah, M.Pd untuk menjelaskan penyusunan latar belakang yang benar, seperti piramida terbalik. Di dalam piramida terbalik dimulai dengan menjelaskan fenomena di sekolah, kondisi riil pembelajaran saat ini, mencari solusinya, penelitian relevan, mengaitkan pentingnya masalah PTK, diteliti dan mengandung arti kekinian, mengangkat judul yang diproses dengan analisis berdasarkan sistematis.



Gambar. 1.3 Pendampingan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Selama 120 menit peserta pelatihan, berdiskusi dengan teman sejawat dan Tim pengabdian untuk menyusun proposal PTK. Berdasarkan pengamatan sebagian besar peserta atau guru SMK Negeri 4 Balikpapan sudah mampu menyusun proposal PTK sesuai dengan kompone secara sistematis. Di mana peserta awalnya tidak tau sama sekali tentang komponen-komponen penyusunan proposal. Hal tersebut nampak dari antusias dan kemajuan peserta dalam menyusun proposal PTK.

Tim pengabdian yang diwakili oleh Dr. Casmudi, S.Pd., M.M. diakhir pertemuan menyampaikan kepada peserta untuk tetap melanjutkan penyusunan proposal PTK menjadi Penelitian Tindakan Kelas. Apabila ada kesulitan atau kendala peserta bisa melakukan tanya jawab, diskusi melalui group *whatsaap*. Supaya tujuan utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Negeri 4 Balikpapan tercapai.

KESIMPULAN

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan bisa dikatakan tidak ada hambatan yang berarti. Tim pengabdian bekerja kolaboratif dengan guru SMK Negeri 4 Balikpapan. Tim pengabdian dalam pembagian tugas sama dan adil sehingga dalam memandu dan mendampingi peserta pelatihan pada saat latihan menyusun proposal PTK dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan Pengabdian Kepada masyarakat belum pernah didapat oleh guru SMK Negeri 4 Balikpapan. Sehingga kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pnedidikan sangat bermanfaat bagi peserta. Adanya kegiatan pelatihan PKM, peserta jauh lebih memahami tentang penyusunan proposal PTK dan Ketrampilan dalam penyusunan proposal PTK.

Saran Tim pengabdian untuk meningkatkan professional guru dan sinergisitas antara LPTK dengan Lembaga persekolahan maka sangat perlu secara berkala untu mengadakan pelatihan-pelatihan serupa. Karena banyak guru-guru yang belum paham tentang bagaimana Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



DAFTAR REFERENSI

- [1] Hanifah, Nurdian. 2014. *Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Bandung: UPI PREES.
- [2] Sudiardith, I Ketut R. 2011. *Gudance of Clasroom Action Research in Profesional Development: Penunutun Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Profesional*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- [3] Nisa, Khairun dkk. 2019. *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD N Gugus 2 Mataram*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.
- [4] Nasirun. 2020. *Penelitian Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di Taman Kanak-Kanak Al-Jundi Kota Bengkulu*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN